

IDENTIFIKASI LIMBAH SANITASI PERMUKIMAN BANTARAN SUNGAI KASIN

Kelurahan Tanjungrejo kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur

Cindie Suparyati¹, Akhmad Shiddiq Ismail², Abdi Patwa Gunawan³, Mohammad Reza⁴

Institut Teknologi Nasional Malang¹²³⁴

Jl. Sigura-gura No. Jl. Sigura - Gura No.2, Sumpersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65152

E-mail: cindie1907muarsarsar@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu prasyarat terciptanya lingkungan permukiman yang sehat dan layak huni, memerlukan dukungan ketersediaan prasarana dan sarana permukiman yang memadai menurut standard kesehatan, antara lain penataan ruang wilayah perkotaan Kelurahan Tanjungrejo merupakan sebuah kelurahan di wilayah kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur yang memiliki luas wilayah seluas 1.895 km² dengan jumlah penduduk sebesar 30.555 jiwa, dan kepadatan penduduk 16,124 jiwa/km². Mengetahui kondisi sanitasi RW 2 Kelurahan Tanjungrejo Dalam kegiatan survei Permukiman ini, terdapat 2 metode dalam proses pengumpulan data diantaranya adalah metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder. Data primer didapatkan dari observasi langsung di lapangan sedangkan data sekunder didapatkan dari survei ke instansi atau lembaga terkait dan didapatkan dari beberapa referensi ilmiah. Dalam survei ini, mahasiswa akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi agar mengetahui kondisi wilayah secara aktual.

Kata kunci: Permukiman, Sarana, Prasarana

ABSTRACT

One of the creators of creating a healthy and livable organizational environment, requires support from the availability of infrastructure and organizational facilities that are capable of meeting health standards, including urban spatial planning. Tanjungrejo sub-district is a sub-district in the Sukun sub-district, Malang City, East Java which has a large area. 1,895 km² with a population of 30,555 people, and a population density of 16,124 people/km². Knowing the sanitation conditions of RW 2, Tanjungrejo Village. In this Settlement survey activity, there are 2 methods in the data collection process, including the primary data collection method and the secondary data collection method. Primary data was obtained from direct observations in the field, while secondary data was obtained from surveys to related agencies or institutions and obtained from several scientific references. In this survey, students will go directly to the field to make observations to find out the actual conditions of the area.

Keywords: settlements, facilities, infrastructure

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya suatu permukiman, tentu memerlukan berbagai sarana dan prasarana perkotaan yang memadai. Salah satu prasyarat terciptanya lingkungan permukiman yang sehat dan layak huni, memerlukan dukungan ketersediaan prasarana dan sarana permukiman yang memadai menurut standard kesehatan, antara lain penataan ruang wilayah perkotaan Kelurahan Tanjungrejo merupakan sebuah kelurahan di wilayah kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur yang memiliki luas wilayah seluas 1.895 km² dengan jumlah penduduk sebesar 30.555 jiwa, dan kepadatan penduduk 16,124 jiwa/km². Pada wilayah Kelurahan Tanjungrejo terdapat sebuah sungai yang melintasi kawasan ini yaitu Sungai Kasin. Dulunya warga yang bertempat tinggal di bantaran Sungai kasin membuang limbah rumah tangga maupun limbah manusia pada sungai ini yang tentunya hal tersebut merupakan kebiasaan buruk yang berdampak tidak baik terhadap sungai. Namun, pada tahun 2019 pemerintah Kota Malang melakukan program kolaborasi bersama Kementerian PUPR yaitu telah menghadirkan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) berupa akses sanitasi yang layak bagi permukiman yang belum memiliki septictank yaitu pada permukiman RW 2 Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang studi kasus, terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengolahan limbah sanitasi di RW 2 Kelurahan Tanjungrejo?
2. Bagaimana kondisi sanitasi di RW 2 Kelurahan Tanjungrejo saat ini?
3. Seberapa besar pengaruh setelah diadakannya IPAL Komunal di RW 2 Kelurahan Tanjungrejo?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana sistem pengolahan limbah sanitasi di RW 2 Kelurahan Tanjungrejo
2. Mengetahui kondisi sanitasi RW 2 Kelurahan Tanjungrejo
3. Mengetahui pengaruh setelah diadakannya IPAL Komunal di RW 2 Kelurahan Tanjungrejo

METODE

Dalam kegiatan survei Permukiman ini, terdapat 2 metode dalam proses pengumpulan

data diantaranya adalah metode pengumpulan data primer dan metode pengumpulan data sekunder. Data primer didapatkan dari observasi langsung di lapangan sedangkan data sekunder didapatkan dari survei ke instansi atau lembaga terkait dan didapatkan dari beberapa referensi ilmiah.

Survey Primer

Survey Primer Survei primer merupakan metode pencarian data dan informasi yang dilakukan secara langsung melalui responden di lapangan. Dalam survei ini, mahasiswa akan turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi agar mengetahui kondisi wilayah secara aktual. Selain observasi, dapat juga dilakukan wawancara.

Survey Sekunder

Merupakan pengambilan data yang diperoleh dari sumber lain (instansiinstansi terkait) yang sudah diolah sebelumnya. Data ini umumnya sudah terpola sesuai dengan aturan masing-masing instansi. Adapun output yang diperoleh dari survey ini adalah untuk memperoleh data yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang di perlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah wilayah permukiman pastinya memiliki sarana pelayanan umum sebagai pelengkap terjadinya permukiman, di RW 2 Kelurahan Tanjungrejo terdapat sarana pelayanan umum berupa sarana pendidikan, sarana peribadatan, sarana keamanan, dan juga fasilitas perdagangan dan jasa.

Sarana Pelayanan Umum

Total jumlah fasilitas pendidikan yang ada di RW 02 adalah dengan 1 taman kanak kanak bernama TK Brawijaya 01 Yasri dan 1 Sekolah dasar bernama SD Muhammadiyah 5.



Gambar 1. Fasilitas Pendidikan di RW 02

Fasilitas peribadatan yang ada di RW 02 untuk umat muslim sudah cukup memadai dengan 1 masjid dan 3 mushola. Kondisi masjid dan mushola yang ada juga dengan kondisi baik. Selain itu juga terdapat 16 toko yang menyebar di tiap RT dan 2 penjahit.



Gambar 2. Fasilitas Peribadatan di RW 02

Selain itu juga terdapat 16 toko yang menyebar di tiap RT dan 2 penjahit. Sarana pelayanan umum tersebut membantu menyejahterakan masyarakat dan mendukung kualitas sebuah permukiman

Jaringan Utilitas di RW 02

Utilitas/fisik binaan adalah aspek fisik yang penting pengaruhnya terhadap pengembangan suatu wilayah. Utilitas merupakan sarana penunjang untuk pelayanan lingkungan. Kondisi utilitas yang akan dibahas pada pembahasan di bawah adalah terkait dengan Jaringan Drainase, Sumber Daya Air, Pengelolaan Air Limbah, dan persampahan, untuk lebih jelasnya mengenai kondisi masing-masing aspek dijabarkan dalam pembahasan di bawah ini.

Jaringan Drainase

Drainase merupakan salah satu fasilitas dasar yang dirancang sebagai sistem guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan merupakan komponen penting dalam perencanaan kota. Drainase juga diartikan sebagai usaha untuk mengontrol kualitas air tanah dalam kaitannya dengan sanitasi. Sistem drainase di Kelurahan Tanjungrejo sendiri terdiri atas 1 jenis saluran, yaitu drainase primer merupakan saluran yang memanfaatkan sungai dan anak sungai.



Gambar 3. Jaringan Drainase

Jaringan Air Bersih

Air bersih adalah salah satu jenis sumberdaya berbasis air yang bermutu baik dan biasa dimanfaatkan oleh manusia untuk dikonsumsi atau dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari termasuk diantaranya adalah sanitasi. Sumber air bersih di Kelurahan Tanjungrejo berasal dari PDAM, Secara fungsi, biasanya digunakan warga untuk mencukupi kebutuhan air bersih dengan menyalurkan air melalui pipa dan selang selang yang terhubung ke perumahan warga.



Gambar 4. Jaringan Air Bersih

Jaringan Pengelolaan Air Limbah

Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik. Di mana masyarakat bermukim, di sanalah berbagai jenis limbah akan dihasilkan. Dulunya, masyarakat Kelurahan Tanjungrejo membuang limbah rumah tangga dan limbah manusia langsung pada sungai yang melintasi

Kelurahan Tanjungrejo yaitu Sungai Kasin. Namun, pada tahun 2019 terdapat program Sanimas yang diadakan oleh pemerintah Kota Malang yang menghadirkan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) berupa akses sanitasi yang layak bagi permukiman yang belum memiliki septictank yaitu pada permukiman RW 2 Kelurahan Tanjungrejo Kecamatan Sukun Kota Malang.



Gambar 5. Jaringan Pengelolaan Air Limbah
Jaringan Persampahan

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya, dalam proses- proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung.

Pada lokasi yang kami pilih jaringan persampahan yang ada cukup baik, seperti adanya tong sampah didepan rumah warga.



Gambar 6. Jaringan Persampahan

Jaringan Listrik

Jaringan listrik yang pada Kelurahan Tanjungrejo tepatnya di RW 02 disesuaikan dengan kebutuhan yang ada pada daerah tersebut, namun kebanyakan digunakan untuk permukiman warga.



Gambar 7. Jaringan Listrik

Jaringan Telekomunikasi

Jaringan telekomunikasi adalah jaringan yang menghubungkan peralatan-peralatan komunikasi yang jaraknya berjauhan. Telekomunikasi tidak hanya untuk komunikasi jarak jauh, namun telekomunikasi juga digunakan dalam hal bisnis. Sebuah perusahaan tanpa memiliki fasilitas telekomunikasi akan mengalami kesulitan dalam mengirimkan data dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Kesulitan dalam mengirimkan data ini akan mengakibatkan kesulitan dalam mengolah data menjadi informasi sehingga pada akhirnya akan menyulitkan pula bagi manajemen suatu perusahaan dalam mengambil keputusan. Rencana pengembangan infrastruktur dasar telekomunikasi berupa :

1. Rencana pengembangan infrastruktur dasar telekomunikasi berupa jaringan telepon fixed line dan lokasi pusat otomatisasi sambungan telepon.
2. Infrastruktur telepon nirkabel berupa lokasi menara telekomunikasi termasuk menara Base Transceiver Station (BTS) dan stasiun televisi.



Gambar 8. Base Transceiver Station (BTS)

Kondisi Demografi

Kependudukan atau demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Meliputi di dalamnya ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan. Analisis kependudukan dapat merujuk masyarakat secara keseluruhan atau kelompok tertentu yang didasarkan kriteria seperti pendidikan, kewarganegaraan, agama, atau etnisitas tertentu.

Kondisi Sosial Demografi

Kondisi sosial demografi (kependudukan) merupakan sebuah penggambaran yang berkaitan dengan proses perencanaan di suatu wilayah. Kondisi sosial demografi di Kelurahan Tanjungrejo dapat dilihat beberapa bagian seperti Jumlah Penduduk, Penduduk menurut Jenis Kelamin, Penduduk menurut Umur, Agama, Mata Pencaharian, dan lain-lain.

Jumlah Penduduk

Penduduk adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan orang asing yang bertempat tinggal di wilayah Indonesia dan telah menetap/berniat menetap selama minimal 1 tahun. Jumlah penduduk Kelurahan Tanjungrejo menurut Kecamatan Sukun Dalam Angka Tahun 2022 sebanyak 30.937.

Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Kegunaannya adalah sebagai dasar kebijakan pemerataan penduduk dalam program transmigrasi. Kepadatan penduduk kasar atau crude population density (CPD) menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. Kepadatan Penduduk Kelurahan Tanjungrejo adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kepadatan Penduduk

Jumlah Penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km)
30.937	0,93	101,18

4.3.1.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berikut adalah data jumlah penduduk menurut Jenis Kelamin Kelurahan Tanjungrejo:

Tabel 4.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Tingkatan Penduduk	Jumlah
1.	Jumlah Penduduk	30.937
2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	
	Perempuan	15.378
	Laki-laki	15.559

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa RW 2 Kelurahan Tanjungrejo terdapat sarana pelayanan umum berupa sarana pendidikan, sarana peribadatan, sarana keamanan, dan juga fasilitas perdagangan dan jasa. Selain itu juga terdapat Jaringan Utilitas yang merupakan sarana penunjang untuk pelayanan lingkungan. Kondisi utilitas yang akan dibahas pada pembahasan di bawah adalah terkait dengan Jaringan Drainase, Sumber Daya Air, Pengelolaan Air Limbah, dan persampahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan rasa puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat, hikmat, serta kasih sayang-Nya, Majalah yang berjudul "IDENTIFIKASI LIMBAH SANITASI PERMUKIMAN BANTARAN SUNGAI KASIN" dapat terselesaikan dengan baik dan di waktu yang tepat. Majalah ini kami susun sebagaimana untuk memenuhi tugas mata kuliah Permukiman. Penyusunan majalah ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran umum dan mengidentifikasi kondisi lingkungan serta permukiman yang ada pada wilayah yang kami pilih.